

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Satu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh akan dapat dipertanggung jawabkan. Atas dasar tersebut maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Tipe Penelitian (C) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (D) Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel, (E) Metode Pengumpulan Data, (F) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, (G) Metode Analisis Data. Variabel yang menjadi penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya intensi *turnover* pada karyawan di PT. Domas Intiglass Perdana.

#### **B. Tipe Penelitian**

Tipe dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan.

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka defenisi operasional intensi *turnover* adalah keinginan karyawan atau individu untuk keluar dari suatu organisasi, baik secara sukarela maupun tidak dengan tujuan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi di bandingkan dengan pekerjaan sebelumnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi intensi *turnover* pada karyawan adalah faktor kategorik yang di antaranya adalah: Pendidikan, Jenis kelamin, Usia, *Tenure* (masa kerja), Status marital (status pernikahan) sedangkan variabel penelitian adalah *Personality job fit* (kesesuaian kepribadian dan pekerjaan), stres kerja, *reward & pension plans* (balas jasa karyawan), *performance evaluation system* (penilaian kinerja karyawan), kepuasan kerja.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2009), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada PT. Domas Intiglass Perdana sebanyak 123 subjek. Data ini didapatkan berdasarkan data dari PT. Domas Intiglass Perdana.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel dari populasi yang ada. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2009). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki ciri-ciri spesifik yang telah peneliti tentukan. Teknik ini tergolong dalam *non-probability sampling* yang berarti tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka karakteristiknya adalah :

1. Usia 20-50 tahun
2. Masa kerja 6 bulan - 5 tahun
3. Karyawan tetap
4. Bagian produksi.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah karna tanpa adanya data, tidak mungkin akan terbentuk sebuah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah memerlukan data-data yang akurat dilapangan untuk meyakini bahwa laporan itu memang benar adanya dan sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan saat ini.

Menurut Hadi (2004), menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang di ajukan secara tertulis yang harus di jawab atau di kerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin di ketahui. Menurut Hadi (2004), alasan digunakan skala adalah:



1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang di ajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala tentang intensi *turnover*. Skala yang akan digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi intensi *turnover* pada karyawan. Tipe skala yang digunakan adalah skala *Gutman*. Dimana tipe skala ini langsung yang diujikan oleh subjek penelitian. Subjek akan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala. Skala psikologis yang digunakan adalah skala intensi *turnover*. Skala ini menggunakan skala model Guttmanyang hanya memberikan dua pilihan jawaban, “ya” dan “tidak”. Dengan ketentuan skor 2(dua) untuk jawaban “ya”, dan skor 1 (satu) untuk jawaban “tidak”.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan

validitas tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar keilnya gejala ataupun bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah angket, yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Chikuadrat*. Chi kuadrat adalah suatu teknik statistik yang memungkinkan menyelidiki menilai robabilitas memperoleh perbeaan frekuensi yang nyata (yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori-kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling dalam (Hadi, 2004), yakni dengan mengkorelasikan antara sekor yang di peroleh pada masing masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik. Dan rumus *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{fo - fh^2}{fh}$$

Dimana :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

$fh$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

## 2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat di percaya. Reliabel dapat juga dikatakan

kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2001).

Sementara Hadi (2004) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonsistenan hasil penelitian. Analisis reliabilitas skala ketertarikan interpersonal dalam memilih pacar dengan menggunakan rumus analisis varians Hoyt sebagai berikut :

$$rtt = 1 - \frac{MKi}{Mks}$$

rtt = Indeks reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan Konstanta

Mki = Mean kuadrat antar butir

Mks = Mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakan teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah :

1. Teknik analisa varians dari Hoyt umumnya menghasilkan koefisien reliabilitas yang tinggi
2. Teknik Hoyt lebih maju dibandingkan dengan skor dikotomi dan nondikotomi
3. Dapat digunakan untuk menguji tes atau skala yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.



4. Bila ada data kosong maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi hitungan data (Hadi, 1987).

Semua analisis statistik dengan berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS for Windows Release 17.0.

Uji asumsi merupakan salah satu syarat dalam penggunaan tehnik korelasi untuk memperoleh kesimpulan yang benar berdasarkan data yang ada. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara distribusi sebaran variabel tergantung dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

#### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (1990), adalah : (a) statistik bekerja dengan angka-angka (b) statistik bekerja dengan objektif (c) statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karenanya untuk melihat karyawan yang memiliki intensi *turnover* pada karyawan PT. Domas Intiglass Perdana berdasarkan persentase dengan menggunakan rumus F% sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban tiap skala}}{\text{total jawaban setiap faktor}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase karyawan yang memiliki intensi *turnover* pada karyawan PT. Domas Intiglass Perdana, maka dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah jawaban untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Persentase}}{100} \times N$$

